

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada pengerjaan tugas akhir ini, penulis dapat mengambil atau menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian yang berjudul “ Evaluasi Penjadwalan Berulang dengan Menggunakan *Metode Linear Scheduling Method* Pada Proyek Gedung Gelanggang Generasi Muda” dihasilkan percepatan pada umur atau durasi proyek pada pekerjaan upper struktur dengan sub-pekerjaannya kolom beton sebesar 21 hari atau 3 minggu, pekerjaan balok beton mengalami percepatan durasi 14 hari atau 2 minggu, pekerjaan plat mengalami percepatan 7 hari. Untuk pekerjaan arsitektur pada sub-pekerjaannya seperti pekerjaan dinding dan plesteran mengalami percepatan 21 hari atau 3 minggu, pekerjaan kolom dan balok praktis 14 hari, pekerjaan plafond 7 hari, pekerjaan penutup dinding 14 hari, pekerjaan railing 14 hari, pekerjaan finishing pengecatan 7 hari, pekerjaan lain-lain 7 hari.
2. Biaya proyek yang dihasilkan setelah di analisis menggunakan metode *Linear Scheduling Method* hasil yang didapat sama dengan biaya metode *barchart*, biaya hanya berbeda tiap minggunya namun total biaya antara metode *barchart* dan LSM sama. Pada hal ini biaya mengalami kenaikan pada minggu ke 10 dan minggu ke 17, pada minggu ke 10 kenaikan biaya sebesar 2%, pada minggu ke 17 kenaikan biaya sebesar 77%.
3. Untuk umur proyek dengan metode *barchartt* pada pekerjaan Upper Struktur dan arsitektur secara keseluruhan adalah 105 hari sedangkan dengan metode LSM umur proyek berubah menjadi lebih pendek sebesar 84 hari, maka durasi dipercepat 21 hari atau terjadi kenaikan hingga 11%. Biaya keseluruhan yang

dihasilkan antara metode *barchart* dan metode LSM 100% sama, namun hanya berbeda pada biaya per-mingguanya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

1. Pada Metode ini penjadwalan suatu proyek dapat lebih terperinci dan lebih mudah untuk dipahami, dengan di tampilkannya grafik dengan garis linear dan durasi setiap pekerjaannya.
2. Pada metode ini juga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi pada sebuah penjadwalan.
3. Pada metode ini terkadang ada pengurangan biaya, meskipun selisih biaya yang terjadi antara biaya awal (biaya proyek) dengan biaya yang sudah di terapkan LSM hanya sedikit, namun pengurangan biaya ini lebih efektif jika dilihat dari nilai ekonomisnya. Adapun hal yang terjadi pada metode LSM ini adalah biaya yang dihasilkan tetap namun durasi pekerjaan lebih pendek, sehingga metode ini lebih efisien terhadap waktu, biaya yang dibutuhkan juga tetap, sehingga dilihat dari segi waktu pekerjaan dan biaya yang dibutuhkan, metode ini lebih baik untuk diterapkan pada proyek yang memiliki pekerjaan berulang.